BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sesuai temuan penelitian tentang dampak banyaknya pendatang wisatawan dan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Banyaknya pendatang wisata tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. Kondisi ini didasarkan terhadap besaran t hitung sejumlah $-0,083$ serta besaran signifikansi sejumlah $0,941$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.
2. Pajak hotel juga tidak menyebabkan efek signifikan pada Pendapatan Asli Daerah. Terlihat jelas dari nilai t hitung senilai $1,911$ serta besaran signifikansi senilai $0,196$. Dari hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa pajak hotel tidak memberikan efek serta berarti pada fluktuasi Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta. Pajak hotel cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang menginap. Namun, penulis mencatat bahwa banyak wisatawan yang datang ke Yogyakarta tidak memiliki niat untuk menginap, melainkan hanya untuk berwisata.

B. PENGETAHUAN DAN WAWASAN BARU

Pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari hasil penelitian untuk tugas akhir ini yaitu penulis memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman yang bernilai terkait sektor pariwisata terutama jumlah wisatawan yang datang serta penerimaan pajak hotel dan akan mempengaruhi atau tidak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. Wawasan yang didapat antara lain:

1. Pemahaman mengenai konsep Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur pembentuk pendapatan asli daerah, serta menekankan bahwa pajak daerah

termasuk pajak hotel yaitu sumber pemasukan penting dan strategis bagi keuangan daerah.

2. Peranan pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi daerah

Menurut penulis, tingginya angka kunjungan wisatawan dapat memberikan dampak terhadap sektor ekonomi lokal, khususnya di bidang kuliner, transportasi, akomodasi, serta penunjang lainnya.

3. Penerapan metode penelitian kuantitatif

Penulis memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode kuantitatif, terutama dengan menggunakan analisis regresi linear berganda guna menilai seberapa besar dua variabel independen berpengaruh terhadap satu variabel dependen.

4. Kebijakan daerah dalam pajak daerah

Penulis memperoleh pemahaman bahwa peran pemerintah daerah sangat penting dalam merancang kebijakan yang mendukung optimalisasi penerimaan pajak hotel. Hal ini mencakup aspek pengawasan, pencatatan, serta promosi destinasi wisata yang mampu mempengaruhi lebih banyak wisatawan untuk datang.

5. Keterkaitan antara pendapatan asli daerah (PAD), wisatawan, dan pajak hotel

Temuan penelitian menunjukkan pemasukan dari pajak hotel dan jumlah wisatawan tidak memberikan efek pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Kedua variabel tersebut tidak mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah secara signifikan karena data penelitian yang diambil oleh penulis pendapatan setiap tahunnya tidak stabil atau tidak mengalami peningkatan secara terus menerus. Apabila peningkatan terjadi peningkatan secara stabil bisa menjadi variabel yang mendukung untuk meningkatnya pendapatan asli daerah kota tersebut.